

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui proses pengumpulan, penyajian dan analisis data di lapangan dan didukung oleh landasan teoritis dari studi pustaka maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi metode *mind mapping* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas VIII MTs Syarif Ali berjalan sesuai prosedur sehingga siswa mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya sebagian kecil saja yang memperoleh nilai pada batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Meskipun dilaksanakan terbatas hanya dalam satu sesi pertemuan. Secara keseluruhan, peserta didik menunjukkan sikap antusias dan partisipasi yang tinggi selama proses pembelajaran meskipun terdapat beberapa peserta didik yang mengalami hambatan seperti memvisualisasikan ide gambarannya, guru langsung menghampiri untuk memberikan bimbingan.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Syarif Ali

- a. Faktor pendukung implementasi strategi *mind mapping*.

- 1) Faktor guru.

Guru telah menunjukkan adaptasi yang sangat baik meskipun latar belakang pendidikan formal guru tidak sesuai dengan bidang yang diajarnya saat ini. Meskipun belum terlalu lama mengajar, beliau secara aktif menggunakan variasi metode belajar untuk menghindari kegiatan pembelajaran yang monoton.

- 2) Faktor siswa. Siswa menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui semangat siswa yang tinggi dalam berdiskusi dan pengeroaan tugas dengan menggunakan *mind mapping*.
 - 3) Faktor lingkungan. Kebersihan, kenyamanan dan keteraturan lingkungan sekolah khususnya lingkungan kelas telah mendukung terciptanya suasana kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

- b. Faktor penghambat implementasi metode *mind mapping*.

- 1) Faktor alokasi

Alokasi waktu yang terbatas karna adanya Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

2) Faktor siswa.

Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memetakan ide secara visual. Hal ini mengindikasikan keterampilan visualisasi perlu ditingkatkan lagi.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam proses pembelajaran agar mengevaluasi ulang pelaksanaan program makan MBG terhadap alokasi jam pelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi peneliti, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teoritis dan empiris untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai optimalisasi penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI.